



# SISTEM EVALUASI PENDIDIKAN SD/MI



Annafi' Nurul 'Imi Azizah | Alfian Hidayatulloh | Alfina Rona Apriliana | Alfira Ratna Anggraini |  
Fadhilah Nur Aisyah | Fajar Abdul Aziz | Fatimah Ummu Azzahro | Fitriyani Nur Khasanah | Intan Nuraini |  
Laila Luthfi Maghfiroh | Latifah Khoirul Hasanah | Luthfiya Aslam Azzahra | Malik Fajar | Mariska Ardiana |  
Marshanda Tasya Kamila | Munawati Rosidah | Natasya Alya Rahma | Nindyta Meliya Putri | Niswaton Mufidah |  
Rahma Ulfa Fauziah | Safa Salwa Salsabila | Wardatus Sholikhati Supriyanti | Yulli Nurul Purnama

Editor: Annafi' Nurul 'Imi Azizah, S.Pd., M.Pd.

## SISTEM EVALUASI PENDIDIKAN MI/SD

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah | Alfian Hidayatulloh  
Alfina Rona Apriliana | Alfira Ratna Anggraini  
Fadhilah Nur Aisyah | Fajar Abdul Aziz  
Fatimah Ummu Azzahro | Fitriyani Nur Khasanah  
Intan Nuraini | Laila Luthfi Maghfiroh  
Latifah Khoirul Hasanah | Luthfiya Aslam Azzahra  
Malik Fajar | Mariska Ardiana | Marshanda Tasya Kamila  
Munawati Rosidah | Natasya Alya Rahma | Nindyta Meliya Putri  
Niswaton Mufidah | Rahma Ulfia Fauziah | Safa Salwa Salsabila  
Wardatus Sholikhati Supriyanti | Yulli Nurul Purnama



**TAHTA**  
MEDIA GROUP

**TAHTA MEDIA GROUP**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

## SISTEM EVALUASI PENDIDIKAN MI/SD

Penulis:

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah | Alfian Hidayatulloh | Alfina Rona Apriliana  
Alfira Ratna Anggraini Fadhilah Nur Aisyah | Fajar Abdul Aziz  
Fatimah Ummu Azzahro | Fitriyani Nur Khasanah | Intan Nuraini  
Laila Luthfi Maghfiroh | Latifah Khoirul Hasanah | Luthfiya Aslam Azzahra  
Malik Fajar | Mariska Ardiana | Marshanda Tasya Kamila | Munawati Rosidah  
Natasya Alya Rahma | Nindyta Meliya Putri | Niswaton Mufidah  
Rahma Ulfia Fauziah | Safa Salwa Salsabila | Wardatus Sholikhati Supriyanti  
ulli Nurul Purnama

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah, M.Pd.

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vii,92, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-7948-093

Cetakan Pertama:

Juli 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**  
**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**  
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul “Sistem Evaluasi Pendidikan MI/SD” dengan baik. Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan panduan yang komprehensif mengenai sistem evaluasi pendidikan pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD).

Dalam penyusunan buku ini, penulis berusaha menyajikan berbagai konsep, teori, dan praktik terbaik yang relevan dengan evaluasi pendidikan di MI dan SD yang terdiri dari 7 Bab. Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan pengetahuan anak-anak. Oleh karena itu, sistem evaluasi yang diterapkan di MI dan SD harus mampu mengukur secara tepat perkembangan akademis dan non-akademis siswa. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik, pengelola pendidikan, serta pihak-pihak terkait dalam mengembangkan dan menerapkan sistem evaluasi yang efektif dan efisien.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan dan kritik konstruktif dari para pembaca untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Semoga Allah SWT. Tuhan semesta Alam senantiasa meridhoi setiap langkah dalam menyebarkan kebaikan dimuka bumi ini. Aamiin.

Surakarta, 21 Juli 2024

Penulis

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Bab 1 Konsep Dasar Evaluasi Pendidikan .....	1
A.    Pendahuluan.....	2
B.    Pengertian Evaluasi Pendidikan .....	3
C.    Fungsi Evaluasi Pendidikan.....	4
D.    Tujuan Evaluasi Pendidikan .....	6
E.    Objek Dan Subjek Evaluasi Pendidikan .....	7
F.    Ruang Lingkup Evaluasi Pendidikan Di Sekolah.....	8
Kesimpulan.....	9
Daftar Pustaka .....	11
Bab 2 Prosedur Evaluasi.....	12
A.    Pendahuluan.....	13
B.    Prosedur Evaluasi Pendidikan .....	14
C.    Prosedur Evaluasi Perencanaan .....	16
D.    Prosedur Evaluasi Perencanaan Dalam Merumuskan Tujuan Evaluasi .....	19
E.    Prosedur Evaluasi Perencanaan Dalam Merumuskan Aspek Yang Dinilai .....	20
B.    Prosedur Evaluasi Perencanaan Dalam Merumuskan Alat Dan Metode.....	22
C.    Prosedur Evaluasi Perencanaan Dalam Menetapkan Kriteria Dalam Penilaian .....	22
Kesimpulan.....	25
Daftar Pustaka .....	27
Bab 3 Teknik Evaluasi Hasil Belajar.....	28
A.    Pendahuluan.....	29
B.    Prinsip-Prinsip Dasar Dan Penilaian Evaluasi Hasil Belajar.....	30
C.    Ciri-Ciri Evaluasi Hasil Belajar.....	31
D.    Teknik Evaluasi Hasil Belajar .....	32
Kesimpulan.....	40
Daftar Pustaka .....	42

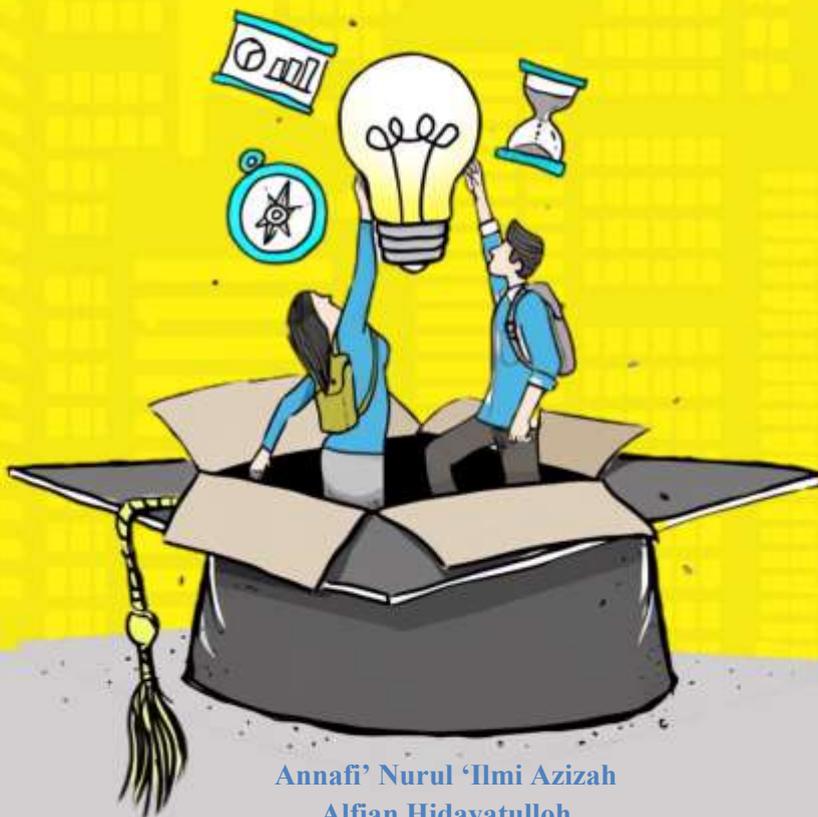
Bab 4 Teknik Penyusunan Dan Pelaksanaan Tes Hasil Belajar .....	43
A.    Pendahuluan.....	44
B.    Definisi Teknik Penyusunan.....	45
C.    Ciri-Ciri Tes Hasil Belajar Yang Baik.....	45
D.    Prinsip-Prinsip Dasar Dalam Penyusunan Tes Hasil Belajar .....	47
E.    Bentuk Tes Hasil Belajar .....	48
F.    Teknik Pelaksanaan Tes Hasil Belajar .....	52
Kesimpulan.....	53
Daftar Pustaka .....	55
Bab 5 Teknik Penyusunan Soal Bentuk Uraian.....	56
A.    Pendahuluan.....	57
B.    Pengertian Teknik Penyusunan Bentuk Uraian .....	58
C.    Kelebihan Dan Kekurangan Soal Uraian.....	59
D.    Kaidah Penulisan Soal Uraian .....	60
E.    Pedoman Dan Kaidah Penyusunan Penskoran .....	61
F.    Prosedur Penskoran .....	62
Kesimpulan.....	63
Daftar Pustaka .....	65
Bab 6 Teknik Pemeriksaan, Pemberian Skor, Dan Pengolahan Hasil Tes Belajar .....	66
A.    Pendahuluan.....	67
B.    Teknik Pemeriksaan Jawaban.....	68
C.    Pemberian Skor.....	71
D.    Pengolahan Hasil Belajar.....	72
E.    Persamaan Dan Perbedaan Penilaian Acuan Norma (PAN) Dan Penilaian Acuan Patokan (PAP) .....	75
Kesimpulan.....	76
Daftar Pustaka .....	79
Bab 7 Validitas, Reliabilitas, Objektivitas Dan Kepraktisan Dalam Menganalisis Hasil Tes Belajar .....	80
A.    Pendahuluan.....	81
B.    Validitas.....	82
C.    Reliabilitas .....	85
D.    Objektivitas.....	87
E.    Kepraktisan.....	89

Kesimpulan.....	90
Daftar Pustaka .....	92



# BAB 1

## KONSEP DASAR EVALUASI PENDIDIKAN



**Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah**  
**Alfian Hidayatulloh**  
**Intan Nuraini**  
**Laila Luthfi Maghfiroh**

## A. PENDAHULUAN

Evaluasi pendidikan adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengukur dan menilai efektivitas proses pembelajaran, prestasi peserta didik, serta kualitas pengajaran. Dalam konteks ini, evaluasi pendidikan berfungsi sebagai alat penting untuk mendapatkan umpan balik yang berguna bagi pendidik dan peserta didik, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Konsep dasar evaluasi pendidikan melibatkan beberapa elemen penting. Pertama, tujuan evaluasi pendidikan adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan untuk menemukan area yang memerlukan perbaikan. Evaluasi ini memberikan data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam proses Pendidikan.

Jenis-jenis evaluasi pendidikan mencakup evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan memberikan umpan balik segera untuk perbaikan, sementara evaluasi sumatif dilakukan pada akhir periode pembelajaran untuk menilai hasil belajar peserta didik secara keseluruhan. Metode dan teknik evaluasi yang digunakan dalam pendidikan sangat beragam, mulai dari tes tertulis, observasi, hingga penilaian kinerja. Pemilihan metode yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa evaluasi tersebut valid, reliabel, dan adil. Validitas berarti evaluasi harus mengukur apa yang seharusnya diukur, reliabilitas berarti hasil evaluasi harus konsisten, dan keadilan berarti evaluasi harus bebas dari bias.

Peran evaluator, baik itu guru, dosen, atau penilai eksternal, juga sangat penting dalam proses evaluasi. Mereka harus memiliki kompetensi dalam merancang dan melaksanakan evaluasi serta dalam menganalisis dan menginterpretasikan data evaluasi. Evaluator yang kompeten dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk perbaikan pendidikan.

Secara keseluruhan, evaluasi pendidikan merupakan alat yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memahami dan menerapkan konsep dasar evaluasi pendidikan, diharapkan pendidik dan pemangku kepentingan lainnya dapat melakukan evaluasi yang lebih efektif dan bermanfaat, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.

## **B. PENGERTIAN EVALUASI PENDIDIKAN**

Dari segi bahasa, evaluasi berasal dari bahasa Inggris yakni *evaluation* yang berarti penilaian dan atau penaksiran. Di samping *evaluation*, *term measurement* (pengukuran), dan *assessment* (penilaian), sering juga digunakan untuk memaknai evaluasi itu sendiri. Ketiga term ini, kadang-kadang digunakan secara bergantian karena secara etimologis memiliki arti yang sama. Namun secara istilah (terminologis), ketiganya memiliki pengertian berbeda.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013), evaluasi pendidikan adalah suatu proses untuk menentukan nilai dari kegiatan pendidikan. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan data secara sistematis untuk membuat keputusan yang lebih baik mengenai program pendidikan, proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Arikunto menekankan pentingnya validitas, reliabilitas, dan keadilan dalam evaluasi pendidikan. Sejalan menurut (Anas Sudijono, 2012) menyatakan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pendidikan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini mencakup pengukuran dan penilaian terhadap hasil belajar siswa serta aspek-aspek lain yang terkait dengan proses pendidikan.

Evaluasi pendidikan sebagai proses pengumpulan informasi secara sistematis untuk menilai efektivitas program pendidikan, proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem pendidikan. (Djemari Mardapi, 2008). Pengertian-pengertian ini menunjukkan bahwa evaluasi pendidikan di Indonesia dipahami sebagai proses yang komprehensif untuk menilai berbagai aspek dalam sistem pendidikan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam dunia pendidikan pada umumnya dan bidang pengajaran pada khususnya, penilaian adalah suatu program untuk memberikan pendapat dan penentuan arti atau faedah suatu pengalaman. Pengalaman merupakan sesuatu yang diperoleh melalui proses pendidikan. Pengalaman tersebut tampak pada perubahan tingkah laku atau pola kepribadian peserta didik. Jadi, pengalaman yang diperoleh peserta didik adalah pengalaman sebagai hasil belajar di sekolah. Dalam hal ini, penilaian adalah suatu upaya untuk memeriksa sejauh

mana peserta didik telah mengalami kemajuan belajar atau telah mencapai tujuan belajar dan pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi harus berdasarkan prinsip-prinsip umum yang menekankan pentingnya hal-hal sebagai berikut: 1) identifikasi tujuan evaluasi, 2) memilih teknik evaluasi berdasarkan tujuan tersebut, 3) memakai berbagai teknik evaluasi, 4) sadar akan keterbatasan teknik evaluasi yang dipakai, dan 5) menganggap evaluasi sebagai proses pemerolehan informasi untuk digunakan sebagai dasar bagi keputusan pendidikan. Penilaian harus dilakukan berulang kali dengan maksud agar memperoleh gambaran yang pasti tentang subyek yang dievaluasi. Penilaian harus obyektif artinya hasil penilaian sesuai dengan kenyataannya atau apa adanya. Jadi penilaian dikatakan obyektif bila hasil penilaiannya hanya ada satu interpretasi. Penilaian dikatakan komprehensif bila penilaiannya mampu mengungkap keseluruhan aspek yang seharusnya dinilai (aspek kognitif, afektif dan psikomotor).

Dapat disimpulkan evaluasi pendidikan adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu. Menurut Brown dan Wand bahwa sebagai suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai atau segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Dalam arti luas evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat suatu keputusan.

### **C. FUNGSI EVALUASI PENDIDIKAN**

Evaluasi pendidikan memiliki beberapa fungsi, yaitu:

#### **1. Selektif**

Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan selektif, misalnya ujian saringan untuk masuk ke lembaga pendidikan tertentu. Dengan cara mengadakan evaluasi guru mempunyai cara untuk mengadakan selektif terhadap siswanya. Menurut Daryanto (2012:14) Seleksi itu sendiri memiliki berbagai tujuan, antara lain:

- a. Untuk memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu
- b. Untuk memilih siswa dapat naik kelas atau tingkat berikutnya.
- c. Untuk memilih siswa yang seharusnya memperoleh beasiswa.
- d. Untuk memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah dan sebagainya.

## 2. Diagnostik

Apabila alat yang digunakan dalam penilaian cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya, guru akan mengetahui kelemahan siswanya. Di samping itu, diketahui pula penyebabnya. Jadi dengan mengadakan penilaian, sebenarnya guru mengadakan diagnosis kepada siswa tentang kebaikan dan kelemahannya. Dengan diketahuinya sebab kelemahan ini, maka akan lebih mudah mencari untuk mengatasinya.

## 3. Penempatan

Sistem baru yang kini banyak dipopulerkan dinegara Barat adalah sistem belajar sendiri. Belajar sendiri dapat dilakukan dengan cara mempelajari sebuah paket belajar, baik yang berbentuk modul atau paket belajar yang lainnya. Sebagai alasan dari timbulnya sistem ini adalah adanya pengakuan yang besar terhadap kemampuan individu (Malik Ibrahim, 2013).

Setiap siswa sejak lahir membawa bakat sendiri-sendiri, sehingga pelajaran akan lebih efektif apabila disesuaikan dengan pembawaan yang ada. Akan tetapi, disebabkan oleh keterbatasan sarana dan tenaga kependidikan yang bersifat individual, kadang-kadang sukar sekali dilaksanakan. Pendekatan yang lebih bersifat melayani perbedaan kemampuan adalah pengajaran secara kelompok. Untuk dapat menentukan dengan pasti di kelompok mana seorang siswa harus ditempatkan, digunakan suatu evaluasi atau penilaian. Sekelompok siswa yang mempunyai penilaian yang sama, akan berbeda dalam kelompok yang sama dalam belajar.

## 4. Pengukuran Keberhasilan

Fungsi evaluasi sebagai pengukur keberhasilan dimaksudkan mengetahui sejauh mana suatu program yang berhasil diterapkan. Keberhasilan program ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu faktorguru, metode mengajar, kurikulum, sarana, dan sistem kurikulum. Kemudian jika dalam proses pengembangan adalah sistem pendidikannya.

## 5. Perbaikan Sistem

Di sini, peran evaluasi lebih bersifat konstruktif karena informasi hasil penilaian dijadikan input bagi perbaikan yang diperlukan didalam sistem pendidikan yang sedang dikembangkan. Di sini, evaluasi lebih

merupakan kebutuhan yang datang dari dalam sistem itu sendiri karena evaluasi itu dipandang sebagai faktor yang memungkinkan tercapainya hasil pengembangan yang optimal dari sistem yang bersangkutan.

6. Bertanggung jawab kepada pemerintah dan masyarakat terutama pada akhir fase pengembangan sistem.

Pendidikan, perlu ada tanggung jawab dari pihak pengembangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang dimaksud mencakup baik pihak yang mensponsori kegiatan pengembangan sistem tersebut maupun pihak yang akan menjadi konsumen dari sistem yang telah di kembangkan.

#### **D. TUJUAN EVALUASI PENDIDIKAN**

Tujuan evaluasi ada yang bersifat umum dan ada yang bersifat husus (Arifin, 2009: 13). Tujuan umum dinyatakan dalam rumusan umum, sedangkan tujuan khusus dinyatakan dalam rumusan khusus dan terbatas, serta merupakan rincian dari tujuan umum. Tujuan evaluasi secara implisit telah terumuskan dalam definisi evaluasi, yaitu untuk menyajikan data sebagai masukan bagi pengambilan keputusan. Tujuan khusus mencakup upaya untuk memberikan masukan tentang kebijak-sanaan pendidikan, hasil program pendidikan kurikulum, tanggapan masyarakat terhadap program, sumber daya program pendidikan, dampak pembelajaran, manajemen program pendidikan, dan sebagainya (Sudjana, 2006: 35). Secara umum, menurut Sudijono (2015: 16-17) tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua, yaitu:

1. Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode peng-ajaran yang telah digunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu. Adapun yang menjadi tujuan khusus dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah:
  - a. Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya evaluasi, maka tidak mungkin timbul kegairahan atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing.

- b. Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak berhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat mencari jalan keluar atau cara-cara perbaikannya. (Sudijono, 2015:16-17)

## **E. OBJEK DAN SUBJEK EVALUASI PENDIDIKAN**

### **1. Subjek Evaluasi Pendidikan**

Subyek merupakan orang yang melakukan pekerjaan evaluasi (penilaian). Subjek evaluasi pembelajaran adalah para pendidik (Sari & Lia Mega; 2015). Dalam kegiatan penilaian pendidikan yang menjadikan kinerja akademik sebagai objek evaluasi, badan evaluasi utamanya adalah guru atau dosen yang mengajar mata pelajaran tersebut.

Jika penilaian yang dilakukan terhadap sikap siswa maka subjek penilaiannya adalah guru atau pejabat yang terlebih dahulu dididik atau dilatih cara menilai sikap seseorang sebelum menilai sikap siswa. Jika yang dinilai adalah kepribadiannya, maka pengukuran kepribadian dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa tes yang dibakukan. Jadi subjeknya adalah psikologi dan mereka adalah para ahli dan profesional di bidang psikologi. Ini karena psikologi dapat menjelaskan dan meringkas hal-hal yang tidak dapat dilakukan orang lain (Anas Sujono; 2015).

### **2. Objek Evaluasi Pendidikan**

Objek evaluasi adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan atau proses pendidikan. Ada beberapa kategori objek atau tujuan yang dapat dinilai dalam pendidikan Islam:

- a. Perilaku dan kepribadian siswa, meliputi sikap, minat, bakat, cara siswa memusatkan perhatian pada proses pengajaran, dan keterampilan siswa di dalam dan di luar kelas. Karena perilaku yang baik akan menghasilkan kebiasaan yang baik, begitu pula sebaliknya.
- b. Kemampuan siswa untuk menangkap instruksi pendidikan yang diberikan. Misalnya, penguasaan materi pelajaran yang diberikan oleh guru selama proses belajar mengajar biasanya dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai di kelas, atau bisa juga selesai pada akhir semester.

- c. Proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa di dalam kelas, karena hal ini menunjang keberhasilan proses belajar siswa. Pengajaran yang baik mempengaruhi pemahaman materi dan perhatian siswa pada pengajaran pendidik dan menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Dari apa yang dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan memahami dari tujuan evaluasi, pendidik akan lebih mudah untuk memilih alat alat evaluasi yang sesuai. Hal ini akan membuat alat evaluasi lebih relevan dan bermanfaat untuk proses belajar mengajar. Selain itu, evaluasi dapat dilakukan secara mandiri atau bersama orang lain. Peserta didik dapat mencoba menilai dirinya sendiri dalam berbagai aspek misalnya aspek belajar dan pemahaman materi dan pendidikpun dapat menilai dirinya sendiri dalam aspek penyampaian materi atau metode yang diterapkan kepada siswa (Sari, Lia Mega; 2017).

## **F. RUANG LINGKUP EVALUASI PENDIDIKAN DI SEKOLAH**

Secara keseluruhan, ruang lingkup evaluasi berkaitan dengan cakupan objek evaluasi itu sendiri. Jika objek evaluasi itu tentang pembelajaran, maka semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran menjadi ruang lingkup evaluasi pembelajaran. Ruang lingkup evaluasi pembelajaran ditinjau dari berbagai perspektif, yaitu domain hasil belajar, system pembelajaran, proses dan hasil belajar dan kompetensi (Rukajat, 2018). Sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka ruang lingkup evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran di sekolah meliputi evaluasi hasil belajar, intelegensi, bakat dan minat, hubungan sosial, sikap dan kepribadian. (Malawi, 2016:8).

Menurut Sudijono (2015:30), secara umum, ruang lingkup evaluasi pendidikan di sekolah mencakup tiga komponen utama, yaitu:

1. Evaluasi Program Pengajaran
2. Evaluasi Proses Pelaksanaan Pengajaran
3. Evaluasi Hasil belajar

Ruang lingkup evaluasi berkaitan dengan cakupan obyek evaluasi itu sendiri. Mengingat begitu luasnya cakupan bidang pendidikan, evaluasi dapat di identifikasikan ke dalam tiga cakupan penting, yaitu evaluasi pembelajaran, evaluasi program, dan evaluasi sistem. Hal ini sesuai dengan

Pasal 27 ayat 2, Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa evaluasi dilakukan terhadap pesertadidik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan non-formal untuk semua jenjang satuan dan jenis pendidikan.

Evaluasi pembelajaran merupakan inti bahasan evaluasi yang kegiatannya berada dalam lingkup kelas atau dalam lingkup proses belajarmengajar. Evaluasi program mencakup bahasan yang lebih luas, yaitudimulai dari evaluasi kurikulum sampai pada evaluasi program dalamsuatu bidang studi termasuk di dalam programnya, implementasi program dan efektivitas program. Evaluasi sistem merupakan bidang evaluasi yang paling luas. Macam-macam kegiatan yang termasuk evaluasi sistem, di antaranya evaluasi diri, evaluasi internal, evaluasi eksternal, dan evaluasi kelembagaan, untuk mencapai tujuan tertentudalam suatu lembaga yang dicontohkan dalam evaluasi akreditasi lembaga pendidikan. Jika suatu objek evaluasi itu tentang pembelajaran, maka semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran itu menjadi ruang lingkup evaluasi pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Evaluasi pendidikan merupakan komponen krusial dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk menilai efektivitas pendidikan dan pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi pendidikan adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi guna menentukan sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Evaluasi ini melibatkan berbagai teknik dan alat untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang telah diperoleh siswa.

Tujuan utama evaluasi adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses belajar-mengajar, serta memberikan masukan untuk perbaikan. Evaluasi digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Evaluasi juga berfungsi untuk menilai efektivitas program pendidikan, kurikulum, dan metode pengajaran yang digunakan.

Fungsi Evaluasi Pendidikan:

- a. Fungsi Diagnostik: Mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan memberikan dasar untuk intervensi yang tepat.

- b. Fungsi Formatif: Memberikan feedback selama proses pembelajaran untuk membantu perbaikan yang berkelanjutan.
- c. Fungsi Sumatif: Menentukan pencapaian siswa pada akhir periode pembelajaran tertentu.
- d. Fungsi Seleksi: Membantu dalam proses seleksi dan penempatan siswa berdasarkan kemampuan dan pencapaian mereka.
- e. Fungsi Akuntabilitas: Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan pendidikan.

Prinsip-Prinsip Evaluasi Pendidikan:

- a. Objektivitas: Evaluasi harus bebas dari bias dan subjektivitas, memastikan penilaian yang adil dan setara bagi semua siswa.
- b. Reliabilitas: Evaluasi harus konsisten dan dapat diandalkan, memberikan hasil yang stabil dan dapat direproduksi.
- c. Validitas: Evaluasi harus mengukur apa yang seharusnya diukur, memastikan bahwa hasilnya benar-benar mencerminkan kemampuan atau pengetahuan yang dimaksud.
- d. Praktis: Evaluasi harus praktis dan dapat dilaksanakan dengan efisien dalam hal waktu, biaya, dan sumber daya.

Metode Evaluasi Pendidikan: 1. Tes Tertulis, Tes objektif seperti pilihan ganda dan tes esai digunakan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan kognitif. 2. Observasi: Mengamati perilaku dan keterampilan siswa dalam konteks nyata. 3. Portofolio: Kumpulan karya siswa yang menunjukkan perkembangan dan pencapaian mereka selama periode tertentu. 4. Wawancara dan Kuesioner: Mengumpulkan informasi langsung dari siswa atau responden tentang pengalaman dan pandangan mereka.

Konsep dasar evaluasi pendidikan meliputi pemahaman tentang pengertian, tujuan, fungsi, prinsip, dan metode evaluasi. Evaluasi yang efektif harus objektif, reliabel, valid, dan praktis. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, pendidik dapat memastikan bahwa evaluasi memberikan informasi yang akurat dan berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian siswa. Evaluasi yang baik tidak hanya menilai hasil akhir tetapi juga mendukung proses pembelajaran yang berkelanjutan dan berfokus pada peningkatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Echols, John M. and Hassan Shadilly. 2003. *An English-Indonesian Dictionary*. Cet. XXV; Jakarta: PT. Gramedia.
- Thorndike, Robert L dan Elisabeth P. Hagen *Measurement and Aevaluation in Psychology and Education Fourth Edition*. New York: John Wiley and Sons, t.th.
- Wondt, Edwind dan GERAL W. BROWN. 1977. *Essentials of Educational Evaluation*. New Yorks: Hol Rinehart and Winston.
- Anasti, Anne (ed). 1968. *Psychological Testing*. New York: Macmillang, Co Inc.
- Rothney, John W. M. 1984. *Evaluation of Learning dalam Charles E. Skinner, Educational Psychology*. New Delhi: Prencite-Hall Inc.
- Mappanganro, H. 1996. *Implementasi Pendidikan Islam di Sekolah*. Cet.I; Ujung Pandang: Yayasan Ahkam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sudjiono, Prof.Dr. Anas. Pengantar Evaluasi Pendidikan. PT Raja Grafindo Persada, Cetakan Ketiga, Jakarta;2001
- Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar evaluasi pendidikan, cet.2. Bumi Aksara: Jakarta;2001
- Prasetyo, Joko. Evaluasi dan Remediasi Belajar. Trans Info Media, Jakarta; 2013
- Dr. Oemar Hamalik, Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan, Mandar Maju, Bandung; 1989
- W.J.S Poerwadarminta. Kamus Besar Bahasa Indonesia ( Edisi Ketiga ). Balai Pustaka, Jakarta ; 2007
- Purwanto, Ngalim. Prinsip Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. PT REMAJA ROSDAKARYA, Bandung;1991
- Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, hlm. 96.
- Susanty Fatimah Depi: Analisis Validasi Soal Tes Hasil.Kutubkhanah: Jurnal Penelitian sosial keagamaan, Vol.19, No.2 Juli -Desember 2011
- Suharsimi Arikunto, dan Safruddin Abdul Jabar, Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 64.

# SISTEM EVALUASI PENDIDIKAN SD/MI

Evaluasi pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD), sistem evaluasi menjadi krusial dalam memastikan bahwa tujuan pendidikan nasional tercapai dengan baik. Evaluasi ini tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan nilai-nilai moral yang diajarkan di sekolah.

Sistem evaluasi pendidikan di MI/SD dirancang untuk memberikan umpan balik yang konstruktif bagi para siswa, guru, dan orang tua. Umpan balik ini berguna untuk meningkatkan proses pembelajaran, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan siswa, serta merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Evaluasi yang komprehensif juga memungkinkan guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pentingnya sistem evaluasi yang efektif di MI/SD tidak dapat diabaikan, karena pada tingkat ini siswa berada pada fase awal pengembangan diri. Evaluasi yang baik akan membantu siswa untuk memahami kemampuan mereka, memotivasi mereka untuk belajar lebih giat, dan mengarahkan mereka menuju pencapaian akademis dan pribadi yang optimal. Selain itu, evaluasi yang tepat juga membantu dalam menjaga standar pendidikan dan memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Oleh karena itu, pengembangan dan implementasi sistem evaluasi yang holistik dan berkelanjutan di MI/SD menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah, guru, dan orang tua. Dengan adanya sistem evaluasi yang efektif, diharapkan dapat tercipta generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.



IKAPI

CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamedia group  
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-7948-093